



The Effectiveness of Implementation of Umkm Development Policies During the Pandemic Period in Kampiri Village, Pammana District, Wajo Regency

Efektifitas Implementasi Kebijakan Pengembangan UMKM Pada Masa Pandemi Di Desa Kampiri Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo

Mastura Karateng

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Puangrimaggalatung, Kabupaten Wajo

E-mail: masturak48@gmail.com

How to Cite :

Karateng, M. (2023). Effectiveness of Implementation of UMKM Development Policies During the Pandemic Period in Kampiri Village, Pammana District, Wajo Regency. Sengkuni Journal- Social Sciences and Humanities Vol.4 No.1 2023 page: 163-168. DOI: <https://doi.org/10.37638/sengkuni.4.1.163-168>

ARTICLE HISTORY

Received [09 Februari 2023]

Revised [15 Maret 2023]

Accepted [28 April 2023]

KEYWORDS

Covid-19, Kebijakan, UMKM

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Efektifitas Implementasi Pengembangan UMKM Pada Masa Pandemi di Desa Kampiri Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo (dibimbing oleh Hj.Mastura Karateng,SSos.,M.Si. dan Amrizal Akmul,S.Sos.,M.Si.) Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja,memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat,berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat,mendorong pertumbuhan ekonomi,dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.peran penting tersebut telah mendorong pengusaha UMKM di desa kampiri kecamatan pammana kabupaten wajo untuk terus berupaya meningkatkan daya saing UMKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan pengembangan UMKM pada masa pandemic. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif,dengan metode studi deskriptif yaitu metode yang diarahkan untuk memecahkan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan adanya hasil penelitian ,data yang di dapatkan dari hasil yaitu melakukan survei dan pembagian kuesioner ke pengusaha UMKM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 8 item pertanyaan tentang kebijakan pengembangan UMKM pada masa pandemic di desa kampiri kecamatan pammana kabupaten wajo secara keseluruhan termasuk dalam criteria baik dengan nilai sebesar 397 dari nilai ideal.

ABSTRACT

The Effectiveness of the Implementation of MSME Development during the Pandemic Period in Kampiri Village, Pammana District, Wajo Regency (supervised by Hj. Mastura Karateng, SSos., M.Sc. and Amrizal Akmul, S.Sos., M.Sc.) Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is a business activity that is able to expand employment, provide broad economic services to the community, play a role in the process of equity and increase people's income, encourage economic growth, and play a role in realizing national stability. This important role has encouraged MSME entrepreneurs in Kampiri Village, Pammana District, Regency wajo to continue to strive to improve the competitiveness of MSMEs. The purpose of this research is to find out the MSME development policies during the pandemic. This type of research is descriptive research with a quantitative approach method, with a descriptive study method, namely a method directed at solving problems by explaining or describing the results of the research, the data obtained from the results, namely conducting surveys and distributing questionnaires to MSME entrepreneurs. The results of this study indicate that of the 8 question items regarding MSME development policies during the pandemic in Kampiri village, Pammana sub-district, Wajo district as a whole are included in the good criteria with a score of 397 from the ideal value.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategi dan menyangkut hajat hidup orang banyak sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional.UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta menjadi desiminari pertumbuhan ekonomi pasca krisis.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga Usaha Besar

(UB) tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dan ketidakmampuan usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif padat modal, sedangkan UMKM relatif padat karya. Selain itu, pada umumnya usaha besar membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan UMKM khususnya usaha kecil, sebagian pekerjanya berpendidikan rendah.

Pengaruh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat dari memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Tidak berhenti disitu saja peran UMKM mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distribusi dan angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat mesin produksi industry kemasan, jasa periklanan (advertising), pemasaran, dan jasa design branding produk (jika diperlukan).

LANDASAN TEORI

Masa pandemi COVID-19 tentu memiliki dampak besar pada keberlangsungan UMKM, dan dampak yang nyata terhadap tatanan kehidupan di masyarakat. Pemerintah melaksanakan tindakan untuk agar masyarakat tetap di rumah saja "stay at home", hal ini disebabkan karena wabah virus corona tersebut berkembang dan dapat menyebarkan dengan masif. Dengan adanya penetapan tersebut, kehidupan masyarakat, dunia pendidikan, jasa dan non jasa baik besar maupun kecil, serta UMKM ikut terkena dampaknya.

Pembatasan sosial berskala besar adalah pembatasan kegiatan untuk mencegah penyebaran penyakit dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi atau terkontaminasi penyakit. Kebijakan ini meliputi sejumlah poin di antaranya peliburan sekolah dan tempat kerja, hingga pembatasan kegiatan di tempat umum. Pada sektor industry maupun ekonomi, masyarakat kehilangan tenaga kerja. Selain itu, pada sektor usaha kecil dan menengah, UMKM tidak memiliki modal untuk melanjutkan usaha. Bahkan, terjadi UMKM tersebut gulung tikar atau tutup usaha.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, bahkan UMKM merupakan tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat untuk memenuhi kesejahteraan hidupnya. Oleh sebab itu, Salah satu prioritas pembangunan dalam rencana kerja pemerintah adalah pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini didasarkan fakta bahwa UMKM telah banyak berkontribusi dalam perekonomian nasional (Ariani and Utomo, 2017).

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan pammana kabupaten wajo, dan waktu penelitian berlangsung 3 bulan setelah seminar proposal dilakukan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian sensus dengan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan inferensial kuantitatif. Masyuri (2008 :34) menjelaskan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2006:119) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. jadi penelitian ini memerlukan instrumen yaitu instrument

Tabel 1. Instrument

Variabeel	Dimensi	Indikator	No. Item
Efektifitas implementasi kebijakan pengembangan UMKM	a) Pendikatan sumber	1. adanya hubungan masyarakat 2. adanya pemasaran	1-2
	b) pendekatan proses	3. penjualan personal 4. periklana	3-4
	c) pendekatan sasaran	5. tempat strategis 6. harga bersaing 7. kesesuaian harga dengan produk 8. adanya omset yang ingin dicapai	5-8

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan 3 metode, yaitu :

Metode observasi metode observasi merupakan salah satu teknik atau metode dalam mengumpulkan data untuk menunjukkan dalam melakukan penelitian, metode ini sengaja dilakukan untuk keperluan dalam penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam studi ini berupa pengamatan terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian.

Metode dokumentasi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, ranoat agenda, dan lain sebagainya.

Tabel 2. Kriteria

No.	Alternative jawaban	Skor
1	Sangat baik	5
2	Baik	4
3	Cukup baik	3
4	Kurang baik	2
5	Sangat kurang baik	1

Di dalam proses penelitian untuk mengetahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data, sehingga hasil penelitian dapat segera diketahui. Di dalam penelitian ini, digunakan dua teknik analisis data, yaitu (1) analisis data deskriptif dan (2) analisis asosiatif, yaitu sebagai berikut :

Teknik analisis data deskriptif

Metode analisis deskriptif bertujuan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap objek yang diteliti melalui data sampel sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum, adapun data yang diperoleh melalui hasil yang diteliti disajikan melalui perhitungan Eko Putro Widyoko (2012;110) dalam menetapkan klarifikasi responden terhadap variable penelitian sebagai berikut :

Skala Variabel

STT = Skor tertinggi x jumlah sampel x jumlah item

STR = Skor terendah x jumlah sampel x jumlah item

I = Jumlah skor tertinggi x jumlah skor terendah

Jarak interval

Skala butir

STT = Skor tertinggi x jumlah sampel

STR = Skor terendah x jumlah sampel

I = Jumlah skor tertinggi x jumlah skor terendah :

Jarak interval

$I = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$ jarak interval

Berdasarkan rumus diatas,penetapan klasifikasi sikap responden masing-masing variable dan item sebagai berikut ;

$\text{STT} \times \text{Jumlah responden} \times \text{jumlah item STT (Skor tertinggi)} : 5$

$\text{STR} \times \text{Jumlah responden} \times \text{jumlah item STR (skor terendah)} : 1$

Variabel (x)

keterangan : $\text{STT} = 5 \times 13 \times 8 = 520$

$\text{STR} = 1 \times 13 \times 8 = 104 -$

$416 : 5 = 83,2$ (Jarak interval)

Penyelesaian : $436,8 - 520$ (sangat baik)

$353,6 - 436,8$ (baik)

$270,4 - 353,6$ (cukup baik)

$187,2 - 270,4$ (kurang baik)

$104 - 187,2$ (sangat kurang baik)

Skala butir

Keterangan : $\text{STT} : 5 \times 13 = 65$

$\text{STR} : 1 \times 13 = 13 -$

$52 : 5 = 10,4$ (Jarak interval)

Penyelesaian : $54,6 - 65$ (sangat baik)

$44,2 - 54,6$ (baik)

$33,8 - 44,2$ (cukup baik)

$23,4 - 33,8$ (kurang baik)

$13 - 23,4$ (sangat kurang baik)

Tabel 3. kriteria jawaban responden

No.	Variable (x)	Item	Klasifikasi sikap
1	436,8 – 520	54,6 – 65	(sangat baik)
2	353,6 – 436,8	44,2 – 54,6	(baik)
3	270,4 – 353,6	33,8 – 44,2	(cukup baik)
4	187,2 – 270,4	23,4 – 33,8	(kurang baik)
5	104 – 187,2	13 – 23,4	(Sangat kurang baik)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan dari hasil ini dimaksudkan untuk memberikan terhadap pernyataan atau penjelasan tentang tanggapan responden, kuisisioner yang diajukan berkaitan variable-variabel yang disingkat ini. Selanjutnya, akan dilakukan interpretasi ringkas, dalam penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang lebih jelas tentang jawaban atas rumusan masalah.

Destribusi frekuensi data variabel data penelitian

Destribusi frekuensi data variabel hasil penelitian, yaitu sebagai berikut :

Table 4. Destribusi frekuensi data variabel dan penelitian Statistic Kebijakan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi di Desa Kampiri Kecamatan Pammana Kabupaten wajo

N	Valid	13
	Missing	0
Mean		30.54
Median		30.00
Mode		30
Std .Deviation		2.665
Variance		7.103
Range		9
Minimum		26

Maximum	35
Sum	397

Sumber : data primer adalah menggunakan SPSS

Table diatas menunjukkan bahwa valid menunjukkan nilai 13 yang berarti bahwa terdapat 13 responden serta semua datanya telah terinput dengan baik yang dijelaskan oleh missing yang menunjukkan nilai 0. sementara itu mean

menunjukkan nilai 30,54, median dengan nilai 30.00, modus sebesar 30, dan nilai standar deviasi sebesar 2.665, dengan nilai variance 7.103. Selanjutnya nilai range sebesar 9, nilai minimum sebesar 26 dan nilai maksimum sebesar 35 dengan jumlah frekuensi secara keseluruhan sebesar 397.

Deskripsi skor hasil pernyataan variabel kebijakan pengembangan UMKM

Tabel 5. Hasil perhitungan skor setiap item variabel partisipasi masyarakat

No	Skor yang diperoleh	Skor ideal	kriteria	Hitungan skor
1	44	65	Cukup Baik	Jarak interval=skor
2	45	65	Baik	Tertinggi ideal-skor terendah
3	40	65	Cukup Baik	
4	56	65	Sangat baik	Jumlah kelas interval
5	49	65	Baik	Jumlah responden =13 Jumlah maximum=5 Jumlah minimum=1
6	53	65	Baik	Skor tertinggi ideal=5×13=65
7	59	65	Sangat baik	Skor terendah idea =1×13 13l
8	51	65	Baik	Jarak interval =(65-13)5 Jarak interval =10,4
Σ	397	520	Baik	65-54,6 sangat baik 54,6-44,2 baik 44,2-33,8 cukup baik 33,8-23,4 kurang baik 23,4-13 sangat kurang baik
x	49,625	65	Baik	

Sumber :Data primer diolah 2022

Table diatas menjelaskan bahwa jawaban responden pada variable kebijakan pengembangan umkm di desa kampiri kecamatan pammana kabupaten wajo yang di peroleh adalah 397 dari sekor ideal dengan criteria Baik.

Berdasarkan jawaban responden ,hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 item ada enam criteria yang di dihasilkan dimana item 2,5,6 dan 8 dengan skor perolehannya 45, 49,53 dan 51 dari skor ideal atau berada pada kriteria Baik, Sedangkan item 4 dan 7 dengan skor perolehan 56 dan 59 dengan skor ideal atau berada pada kriteria sangat baik dan item 1 dan 3 dengan skor perolehan 44 dan 40 berada pada kriteria cukup baik. Oleh karena itu item 1,2,3,5,6, dan 8 menunjukkan criteria yang mendominasi adalah criteria Baik, maka perlu dipertahankan untuk meningkatkan pengembangan UMKM di desa kampiri kecamatan pammana kabupaten wajo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di temukan pada bab sebelumnya ,dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan modal usaha berpengaruh positif atau signifikan terhadap kebijakan pengembangan UMKM desa kampiri kecamatan pammana kabupaten wajo.Hal ini dapat di jelaskan bahwa”Efektifitas Implementasi kebijakan pengembangan UMKM Pada masa pandemi di desa kampiri kecamatan pammana kabupaten wajo”termasuk kriteri Baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arini dan Utomo,Mohammad Nur. 2017.kajian strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)DI kota tarakan.Jurnal organisasi dan manajemen,Volume 13,Nomor 2, September 2017,99-188.
- A. M., Dumar (2009). Swine Flu: What You Need to Know. Wildside Press LLC. hlm. 7.
- Coronavirus confirmed as pandemic. BBC News (dalam bahasa Inggris). 2020-03-11. Diakses tanggal 2020-03-11.
- Coronavirus live updates: WHO says Covid-19 is pandemic.
- Covid-19 is expected to kill 100 million people. The Guardian (dalam bahasa Inggris).2020-03-11.Diakses tanggal 2020-03-11.
- Despite no recorded cases, Bali tourism still catches cold from COVID-19 outbreak. The Jakarta Post (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 2020-03-15.
- In 'virus-free' Indonesia, outbreak fears stoke panic buying frenzy. South China Morning Post (dalam bahasa Inggris). 2020-02-15. Diakses tanggal 2020-03-15.
- Jokowi Umumkan Dua WNI Positif Corona di Indonesia.CNN Indonesia.Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-03-19.Diakses tanggal 2 Maret 2020.
- Jokowi Warns Against Hoarding of Facemasks Amid Growing Coronavirus Fears. Jakarta Globe.Diakses tanggal 2020-03-15.
- Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi Covid-19 83 Kronologi Pasien Positif Corona di Indonesia Bertambah Jadi Enam".tirto.id.Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-03-19.Diakses tanggal 2020-03-09.
- Kesalahan pengutipan: Tanda <ref> tidak sah; nama ":1" didefinisikan berulang dengan isi berbeda Miquel Porta (2008). Miquel Porta, ed. Dictionary of Epidemiology. Oxford University Press.hal.:179
- Pransuamitra, Putu Agus (2020). Penutupan Pasar: Rupiah Melemah ke Rp 13.870/US\$".CNBC Indonesia.Diakses tanggal 25 Februari 2020.
- Richards, C., (2004). Synopsi-OODA Book, "Certain to Win: The Strategy of John Boyd Applied to Business. s.l.: X libris ,.Miles dan Huberman dalam Saebani, Beni Ahmad. Metode Penelitian. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Satori, Djaman.Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 1989. Metode Penelitian Survei, LP3ES. Jakarta
- Subagyo, Joko. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik.cet ke-6, Jakarta:
- Sugiyono (2014:246-253)Ridw dan Kuncoro (200 :760) sampel